

“REMINISENSI”

SKRIPSI KARYA SENI



Oleh :
Karuna Sabdho Caroko
NIM 16134102

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

The dance work "Reminisensi" is a new choreographic work that is based on Karuna Sabdho Caroko's empirical experience in his life after her beloved mother died. The creation of this dance work aims to be able to communicate the space of imagination based on the feelings and empirical experiences of the artist as a result of the impact of the loss of a mother. The work is divided into four parts, the first part is the depiction of human life when experiencing a loss event, the second part is a feeling of grief that brings back memories of the past, the third is the basis of loss and the climax is the process toward sincerity. The method used is qualitative with the practice-led research approach. For the creation of dance works, Alma M. Hawkins used the theory by classifying the development of creativity into three parts: exploration, improvisation and composition.

Remembering is a way that Karuna Sabdho Caroko does to treat the feeling of distress and inner distress that appears where it can be channeled into the positive form of dance. Starting from the development of ideas that are poured into body exploration such as walking, posing, body contact and hand movements, then giving motives to movements that are performed repeatedly to maximum movement at the stage of improvisation, to be structured and developed by regulating the rhythm, dynamics, as well as the body space of the dancer to form new movements organized into the stream on the composition process. The process of creation of the dance work "Reminisensi" is the creative power of the dancer as a result of the experience of the artist acquired during the artwork. This dance work is a dance work that is organized and presented in the form of a group with two dancers. Contains expressions of feelings packed by visualizing them in the form of body movement studies collaborated with musicians.

Keywords: "Reminisensi", lost, remembered, sad, missed.

ABSTRAK

Karya tari “Reminisensi” merupakan sebuah garap karya koreografi baru yang dilatar belakangi dari pengalaman empiris Karuna Sabdho Caroko dalam menapaki hidupnya pasca ibunda tercintanya meninggal. Terciptanya karya tari ini bertujuan untuk dapat mengkomunikasikan luapan imajinasi berdasarkan perasaan dan pengalaman empiris pengkarya akibat dampak dari kehilangan seorang ibu. Karya ini dibagi menjadi empat bagian, bagian pertama adalah penggambaran kehidupan manusia ketika mengalami peristiwa kehilangan, bagian kedua adalah perasaan rindu yang menghadirkan memori masa lalu, bagian ketiga adalah keadasaran akan kehilangan dan bagian klimaks adalah proses menuju ikhlas. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan *Practice-led research* (Penelitian berarah praktik). Sedangkan untuk proses penciptaan karya tari menggunakan teori Alma M Hawkins dengan mengklasifikasikan pengembangan kreatifitas menjadi tiga bagian: yaitu eksplorasi, improvisasi dan komposisi.

Mengenang adalah cara yang dilakukan Karuna Sabdho Caroko untuk mengobati rasa rindu dan gejolak batin yang muncul dimana dapat disalurkan kedalam wujud positif yakni karya tari. Diawali dari pengembangan ide garap yang dituangkan kedalam eksplorasi tubuh seperti berjalan, berpose, kontak tubuh dan gerakan tangan, kemudian memberi motif gerak yang dilakukan berulang-ulang untuk mencapai gerak yang maksimal pada tahap improvisasi, untuk disusun dan dikembangkan dengan mengatur tempo, dinamika, serta ruang tubuh penari sehingga membentuk gerak baru yang disusun ke dalam alur pada proses komposisi. Proses penciptaan karya tari “Reminisensi” merupakan kekuatan kreatif penari sebagai hasil dari pengalaman pengkarya yang didapat selama berkesenian. Karya tari ini merupakan karya tari yang disusun dan disajikan dalam bentuk kelompok dengan dua penari. Berisi ungkapan perasaan yang dikemas dengan memvisualisasikannya dalam wujud studi gerak tubuh yang dikolaborasikan dengan pemusik.

Kata Kunci: “Reminisensi”, kehilangan, mengenang, sedih, rindu.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| “REMINISENSI” | ii |
| PENGESAHAN | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| PERNYATAAN | v |
| ABSTRACT | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Gagasan | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 9 |
| D. Tinjauan Sumber | 10 |
| 1. Sumber Pustaka | 10 |
| 2. Diskografi | 11 |
| E. Kerangka Konseptual | 11 |
| F. Metode Kekaryaan | 13 |
| 1. Wawancara | 13 |
| 2. Studi Pustaka | 13 |
| 3. Improvisasi dan Eksplorasi | 14 |
| 4. Komposisi | 14 |
| 5. Evaluasi | 14 |
| G. Sistematika Penulisan | 14 |
| | |
| BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA | 16 |
| A. Tahap Persiapan | 17 |
| 1. Observasi | 18 |
| 2. Pemilihan Materi | 19 |
| 3. Pemilihan Penari | 19 |
| 4. Pemilihan Materi Musik | 22 |
| 5. Konsep Garapan | 22 |
| a. Gerak | 22 |
| b. Pola Lantai | 24 |
| c. Rias dan Busana | 25 |

| | |
|-------------------------------|--------|
| d.Musik | 26 |
| e.Tata Cahaya | 26 |
| B.Tahap Penggarapan | 27 |
| 1.Eksplorasi | 27 |
| 2.Improvisasi | 29 |
| 3.Komposisi | 29 |
| 4.Penggabungan | 30 |
| BAB III DESKRIPSI SAJIAN | 33 |
| A.Sinopsis | 33 |
| B.Gerak | 33 |
| C.Pola Lantai | 34 |
| D.Rias dan Busana | 35 |
| E.Musik | 36 |
| F.Tata Cahaya | 36 |
| G.Skenario Garap | 37 |
| H.Pendukung Karya | 39 |
| BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN | 41 |
| A. Perenungan | 41 |
| B. Kendala dan Solusi | 44 |
| C. Tanggapan Penonton | 47 |
| BAB V PENUTUP | 50 |
| A. Simpulan | 50 |
| KEPUSTAKAAN | 52 |
| NARASUMBER | 54 |
| DISKOGRAFI | 55 |
| GLOSARIUM | 56 |
| LAMPIRAN | 57 |
| BIODATA MAHASISWA | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 1. | Foto tahap eksplorasi gerak mandiri pengkarya | 28 |
| Gambar 2. | Foto tahap penyusunan gerak pengkarya bersama penari | 30 |
| Gambar 3. | Foto tahap penggabungan penari bersama tim pemusik | 31 |
| Gambar 4. | Tata lampu yang digunakan | 37 |
| Gambar 5. | Adegan pertama, mengejar bayang seorang Ibu | 57 |
| Gambar 6. | Adegan kedua, gerak ekspresif merindukan masa kecil | 57 |
| Gambar 7. | Adegan ketiga, kasih sayang meski jarak memisahkan | 58 |
| Gambar 8. | Adegan ending, pencarian titik ikhlas | 58 |
| Gambar 9. | Adegan pertama Ujian Kelayan, Kesedihan | 59 |
| Gambar 10. | Adegan kedua Ujian Kelayakan, Kerinduan | 59 |
| Gambar 11. | Adegan ketiga Ujian Kelayakan, Pencarian titik ikhlas | 60 |
| Gambar 12. | Adegan pertama Ujian Tugas Akhir, Ketenangan Hidup | 60 |
| Gambar 13. | Adegan kedua Ujian Tugas Akhir, Bayang Kehilangan | 61 |
| Gambar 14. | Adegan ketiga Ujian Tugas Akhir, Kehilangan | 61 |
| Gambar 15. | Adegan klimaks Ujian Tugas Akhir | 62 |
| Gambar 16. | Kostum penari putra | 62 |
| Gambar 17. | Kostum penari putri | 63 |
| Gambar 18. | Kostum penari dan pemusik | 63 |

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi gerak karya tari “Reminisensi”

37



KEPUSTAKAAN

- Bowlby J. 1980. *Attachment and loss: Loss, sadness and depression*. Penguin Books: London
- Fitria S, Adinda. 2013. "Grief Pada Remaja Akibat Kematian Orangtua Secara Mendadak". Skripsi S1 Mahasiswa Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Friedman, M. M. 2014. Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, teori, dan Praktik) Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Guntur. 2016. "Penelitian Artistik: Sebuah Paradigma Alternatif". Seminar Internasional dengan tema Artistic Research, Pascasarjana ISI Surakarta.
- Hudria. 2021. "Dampak Psikologis Kehilangan Orang Tua Pada Remaja (Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi)". Skripsi S1 Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi.
- Hurlock, Elizabeth. 1996. *Psikologi Perkembangan: Suatu Kehidupan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lestari, Tumuruning Nur Rahayu. 2019. "Proses Kreatif Penciptaan Karya Tari Tumuruning". Skripsi S1 Mahasiswa Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Solo: ISI PRESS
- Meri, La. 1986. Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari (*Dance Composition, the Basic Elements*). Yogyakarta: Lagaligo.
- Supriyanto, Eko. 2018. Ikat Kait Impulsif Sarira. Yogyakarta: Garudhawaca
- Trinita, Letisia Yuli. 2016. "Kreativitas Supriyadi Puja Wiyata Dalam Karya Tari Topeng Degeran". Skripsi S1 Mahasiswa Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Wadsworth, B.J. 1984. *Piaget's Theory of Cognitive and Affective Development*. New York: Longlman, inc.

Widyastutieningrum, Sri Rochana., Wahyudiarto, Dwi. 2011.
KOREOGRAFI 1. Surakarta: ISI PRESS

Wijaya, I.P., & Pratitis, N.T. (2012). Efikasi diri akademik, dukungan sosial orang tua dan penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan. *Jurnal Persona.* 1(1). 40-52.

Wulandari, Siti. 2020. "Onduo Omak". Deskripsi Karya Tari S1 Mahasiswa Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.



DISKOGRAFI

- Benedictus Billy A.K. 2014. "Kasih Ibu" Video pertunjukan dalam acara Lintas Tiga di SMKN 8 Surakarta, koleksi penulis.
- Benedictus Billy A.K. 2018. "Pluntur Kasanggan" Video pertunjukan pada Tugas Akhir jalur Karya Institut Seni Indonesia Surakarta di Teater Besar Institut Seni Indonesia Surakarta, koleksi penulis.
- Garin N. 2006. "Opera Jawa" Film Musikal, koleksi penulis.
- Garin N. 2013. "Selendang Merah" Video pertunjukan pada Teater Selendang Merah di Taman Ismail Marzuki Jakarta, koleksi penulis.
- Siti Wulandari. 2020. "Onduo Omak" Video Pertunjukan pada Tugas Akhir jalur Karya Institut Seni Indonesia Surakarta di Teater Besar Institut Seni Indonesia Surakarta, koleksi penulis.
- Karuna Sabdho Caroko. 2021. "BALIK" Video perjuntukan dalam Ujian Bimbingan Karya Institut Seni Indonesia Surakarta di Studio Jagad Sentana Art Sukoharjo, koleksi penulis.